

Prinsip-prinsip yang disarankan untuk menuntun dalam menentukan langkah-langkah terkait anak-anak yang sedang berpindah dan anak-anak lainnya yang terdampak oleh migrasi ¹:

1. Anak-anak yang sedang berpindah dan anak-anak lainnya yang terdampak oleh migrasi harus pertama-tama dan yang utama dianggap sebagai anak dan kepentingan terbaik bagi mereka harus menjadi pertimbangan utama dalam segala tindakan yang diambil untuk mereka.

Anak-anak yang terdampak oleh migrasi harus dijamin hak-haknya sebagaimana anak-anak lainnya, termasuk terhadap pencatatan kelahiran, bukti identitas, kewarganegaraan dan akses terhadap pendidikan, layanan kesehatan, tempat tinggal dan perlindungan sosial. Semua pihak yang bertanggung jawab tidak boleh beranggapan bahwa solusi-solusi standar akan selalu cocok untuk semua anak; akan tetapi mereka diwajibkan untuk melakukan penilaian untuk tiap individu dan tiap keluarga sebelum mengambil keputusan jangka panjang yang berdampak pada setiap anak. Anak-anak yang ada di garis perbatasan tidak boleh ditolak masuk tanpa ada analisa yang memadai dan pribadi mengenai permohonan mereka dan harus ada jaminan bahwa keputusan tersebut konsisten dengan penentuan kepentingan terbaik bagi anak.

2. Semua anak memiliki hak untuk hidup, bertahan hidup dan tumbuh kembang.

Semua anak memiliki hak atas standar hidup yang layak bagi perkembangan fisik, mental, spiritual, moral, pendidikan dan sosial mereka. Negara-negara memiliki kewajiban untuk mengantisipasi dan mencegah bahaya, termasuk terkait dengan faktor pencetus migrasi anak dan untuk berinvestasi di operasi pencarian dan penyelamatan yang kuat untuk mencegah hasil migrasi yang berbahaya. Investasi yang berkesinambungan dalam bantuan materi dan sosial, serta di kesempatan atas penghidupan yang merupakan prasyarat utama untuk mencegah perjalanan-perjalanan yang mengancam jiwa dan memungkinkan si anak untuk berkembang.

3. Anak-anak memiliki hak atas kemerdekaan bergerak di dalam negara mereka dan meninggalkan negara mereka dan negara lainnya.

Anak-anak memiliki hak untuk bermigrasi demi mencari hidup berkeluarga, keamanan atau kesempatan. Khususnya mereka memiliki hak untuk melarikan diri dari kekerasan dan segala bahaya.

4. Pendetensian terhadap anak-anak karena status migrasinya atau orang tua mereka merupakan pelanggaran hak anak dan selalu bertentangan dengan prinsip kepentingan terbaik bagi anak

Negara-negara harus secara segera dan menyeluruh menghentikan pendetensian terhadap migrasi yang berdampak terhadap anak-anak dan membolehkan anak-anak untuk tetap bersama keluarga dan/atau wali mereka di luar detensi (non-custodial), atau di konteks berbasis komunitas ketika status keimigrasian mereka dipertimbangkan.

5. Anak-anak selama seluruh fase migrasi tidak boleh dipisahkan dari orang tua atau perawat utama mereka (kecuali jika ini merupakan kepentingan terbaik mereka).

Negara-negara tidak boleh memisahkan anak-anak dari keluarga mereka, misalnya dengan memberatkan dan mengulur proses penyatuan keluarga, menolak kemudahan untuk mengakses manfaat dari jaminan sosial, mendetensi migran tidak reguler yang membawa anak-anak, mendeportasi orang tua dari anak-anak merupakan warga negaranya, atau

1. Terminologi 'anak-anak yang berpindah-pindah' (Bahasa Inggris: Children on the move) mengacu kepada anak-anak yang berpindah untuk berbagai macam alasan, dengan suka rela ataupun terpaksa, dalam negeri atau lintas negara, dengan atau tanpa orang tua mereka ataupun perawat utama. 'Anak-anak lain yang terdampak oleh migrasi' (Bahasa Inggris: Other children affected by migration) mengacu kepada anak-anak yang tetap tinggal di negara asal mereka setelah orang tua mereka bermigrasi, dan kepada anak-anak yang tinggal dengan orang tua mereka di negara tujuan.

menolak anak-anak yang akan mendampingi orang tuanya yang bekerja sebagai pekerja migran. Sebaliknya pengeluaran dari teritori secara paksa seorang anak tidak boleh dianggap cara yang dapat diterima dalam mempersatukan keluarga atau beranggapan secara otomatis bahwa itu adalah kepentingan terbaik anak. Segala pengeluaran anak dari teritori harus aman, dan sesuai dengan kepentingan terbaik si anak. Segala pengeluaran anak yang terpisah dari keluarganya dari teritori harus ditemani dan dipantau.

6. Tidak ada anak yang tidak sah – anak-anak harus dilindungi dari segala bentuk diskriminasi

Kriminalisasi dan stigmatisasi anak-anak yang sedang berpindah dan anak-anak lainnya yang terdampak oleh migrasi melanggar prinsip ini. Negara-negara dan aktor-aktor lainnya harus menggunakan istilah yang tidak diskriminatif ketika merujuk kepada para migran dan anak-anak mereka.

7. Sistem perlindungan anak harus melindungi seluruh anak-anak, termasuk anak-anak yang sedang berpindah dan anak-anak yang terdampak oleh migrasi

Di dalam desain dan pelaksanaannya, sistem perlindungan anak nasional harus mempertimbangkan kebutuhan-kebutuhan dan pandangan-pandangan yang berbeda-beda dari anak-anak yang sedang berpindah dan anak-anak lain yang terdampak oleh migrasi. Negara-negara harus melindungi anak-anak dari eksploitasi, kekerasan, penyalahgunaan, dan kejahatan-kejahatan lainnya, dan terhadap faktor yang mendorong anak terpaksa melakukan kejahatan atau terlibat di eksploitasi seksual dengan memenuhi kebutuhan dasarnya. Negara-negara dan organisasi regional memiliki tanggung jawab untuk memastikan keberlanjutan perlindungan antara kewenangan pemerintahan daerah dan Negara-negara dimana anak-anak tersebut melakukan perjalanan, dan mendorong praktik-praktik perlindungan yang harmonis yang dibuat oleh komunitas-komunitas lokal apabila dimungkinkan.

8. Langkah-langkah pengelolaan migrasi tidak boleh berdampak negatif terhadap hak asasi anak

Negara-negara harus menghormati hak-hak anak yang dijamin oleh hukum internasional tentang hak asasi manusia, pengungsi, dan kemanusiaan, termasuk prinsip non-refoulement, dan segala upaya perlindungan anak khusus. Negara-negara memiliki tugas untuk memastikan identifikasi anak secara akurat, mengevaluasi dampak dari undang-undang dan kebijakan terhadap anak-anak yang sedang berpindah dan anak-anak lainnya yang terdampak oleh migrasi serta mencegah dampak negatif. Dengan sengaja membuat proses perpindahan/transportasi tidak aman untuk mencegah para migran untuk melakukan perjalanan tidak pernah dapat dibenarkan. Anak-anak membutuhkan keamanan dan stabilitas untuk tumbuh kembang yang sehat. Negara-negara yang hanya mempertimbangkan kepentingan terbaik bagi anak atau memberikan anak-anak pengesahan untuk tetap berada di teritori mereka sampai usia mereka mencapai 18 tahun telah mengurangi hak anak-anak.

9. Anak-anak memiliki hak untuk mengutarakan pandangan mereka secara bebas di dalam segala hal yang berdampak pada mereka dan hak agar pandangan mereka dipertimbangkan sesuai dengan usia, tingkat kematangan mereka dan pengertian mereka terhadap pilihan-pilihan yang tersedia.

Negara-negara harus memastikan bahwa anak-anak yang terdampak oleh migrasi, terlepas dari bahwa mereka berada atau tidak berada di negara asal mereka, memiliki akses yang efektif di seluruh tahapan migrasi atas informasi yang berkualitas dan pendampingan hukum secara gratis, penerjemahan, dan jika mereka tanpa pendamping atau terpisah, akses untuk mendapatkan wali.